

RINGKASAN

Perdagangan internasional adalah hubungan atau transaksi jual beli antar negara yang meliputi kegiatan ekspor dan impor. Kegiatan perdagangan internasional terjadi karena setiap negara memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya alam, sumber daya modal, tenaga kerja dan teknologi. Lada merupakan salah satu komoditas rempah unggulan sektor perkebunan. Indonesia termasuk dalam lima negara terbesar pengekspor lada di pasar dunia. Produksi dan luas lahan tanaman lada Indonesia setiap tahun mengalami fluktuasi, sehingga mengakibatkan volume ekspor setiap tahun berubah. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi posisi daya saing yang berkaitan pula dengan kinerja ekspor lada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kinerja ekspor lada Indonesia di pasar dunia, dan 2) daya saing lada Indonesia di pasar internasional.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan bentuk data deret waktu (*time series*). Periode waktu yang digunakan adalah tahun 2006–2017. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah metode Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan *Export Product Dynamics* (EPD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Indeks Spesialisasi Perdagangan dari tahun 2006 ke tahun 2017 yang positif (> 0) menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara pengekspor lada memiliki kinerja yang baik dan sudah berada pada tahap pertumbuhan/ekspor. Hasil analisis EPD menunjukkan bahwa lada Indonesia berada pada posisi pasar “*rising star*” di negara Amerika Serikat, India, Singapura, dan Jerman, sedangkan negara Vietnam berada di posisi pasar “*falling star*”. Posisi pasar lada yang sebagian besar berada di “*rising star*”, menunjukkan bahwa daya saing lada Indonesia sudah baik.

SUMMARY

International trading is a transaction interactional between nations which include export and import activity. International trading activity occurs because every nation has different capacity and limitation for its natural resource, capital resource, human resource and technology. Pepper is one of the greatest commodities of spices in plantation sector, and Indonesia is in the top 5 greatest supplier of pepper in world market. Production and the area of plantation for this plant is having a fluctuation each year, thus the export volume for Pepper is also affected. This problem is spoiling trading competitiveness for Indonesia, and this also influences its performances on export trading. This research is to find out as follows: 1) Export performance for pepper in Indonesia, and 2) Competitiveness of Indonesian-produced pepper on international market.

The research method used is descriptive quantitative research. The type of data used for this research is secondary data in a form of series of time. The period time used is 2006 – 2017. The analysis method used is index of trade specialization (ITS) and export product dynamic (EPD).

The result shows that the ITS average value from 2006 to 2017 that is positive (> 0) indicate that Indonesia as a pepper exporter has a good performance on export and have reached growth / export stage. In the other hand, the result of EPD shows that Indonesian pepper in world market is on a position of “rising star” in various countries such as, United States of America, India, Singapore, and Germany, meanwhile Vietnamese pepper is on position of “falling star”. Goods which are categorized as rising star indicates that the competitiveness for Indonesian pepper is good.